MANAJEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI PADA MASA COVID-19 DI TK ABA SAPEN YOGYAKARTA

Oleh: Aim Abdul Karim

NIM: 19204030019

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

YOGYAKARTA
2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aim Abdul Karim, S.Pd

NIM : 19204030019

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 4 Juni 2021

Saya yang menyatakan,

Aim Abdul Karim, S.Pd

NIM 19204030019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aim Abdul Karim, S.Pd

NIM : 19204030019

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 4 Juni 2021

Saya yang menyatakan,

Aim Abdul Karim, S.Pd

NIM 19204030019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.
Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

MANAJEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI PADA MASA COVID-19 DI TK ABA SAPEN YOGYAKARTA

yang ditulis oleh:

Nama : Aim Abdul Karim, S.Pd
NIM : 19204030019
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).
Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 4 Juni 2021
Pembimbing

Dr. Imam Machali, S,Pd.I., M.Pd
NIP. 197910112009121005

PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis berjudul	:MANAJEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI PADA MASA COVID-19 DI TK ABA SAPEN YOGYAKARTA
Nama	: Aim Abdul Karim
NIM	: 19204030019
Prodi	: PIAUD
Kosentrasi	: PIAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing	: Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd	( )
Penguji I	: Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.	( )
Penguji II	: Dr. Hj. Na'imah, M.Hum.	( )

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 30 Juni 2021

Waktu	: 08.00-09.00 WIB.
Hasil/ Nilai	: 93 (A-)
IPK	: 3,86
Predikat	: Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1648/Un.02/DT/PP.00.9/07/2021

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI PADA MASA COVID-19 DI TK ABA SAPEN YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	: AIM ABDUL KARIM, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa	: 19204030019
Telah diujikan pada	: Rabu, 30 Juni 2021
Nilai ujian Tugas Akhir	: A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd
SIGNED

Valid ID: 60ebade300cd9

Penguji I

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 60ebe048b2d73

Penguji II

Dr. Hj. Na'imah, M.Hum
SIGNED

Valid ID: 60dd112a59329

Yogyakarta, 30 Juni 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 60ecff41b645c

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Awalilah setiap pekerjaan dengan perencanaan yang baik karena gagal dalam merencanakan sama dengan merencanakan kegagalan.

(Abdullah Gymnastiar)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan untuk almamater

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Aim Abdul Karim. NIM 19204030019. Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Pada Masa COVID-19 di TK ABA Sapen Yogyakarta. Tesis, Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2021.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh manajemen kurikulum di taman kanak-kanak (TK) yang harus disiapkan sebelum awal pembelajaran untuk keefektifan belajar dari rumah (BDR) selama pandemic COVID-19. Penyebaran COVID-19 berdampak pada sektor pendidikan dimana proses pembelajaran yang biasanya dilakukan dengan sistem tatap muka berganti menjadi BDR. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta telah mengintruksikan lembaga PAUD untuk membuat kurikulum khusus selama BDR. Dengan adanya instruksi tersebut membuat pendidik dan tenaga kependidikan terkendala dalam manajemen kurikulum dikarenakan kondisi dan situasi COVID-19 yang semakin parah. Berbagai upaya telah dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta maupun lembaga PAUD dalam penyusunan kurikulum sehingga dapat terselesaikannya kurikulum BDR salah satunya di TK ABA Sapen Yogyakarta.

Desain penelitian yang digunakan adalah kualitatif verifikatif. Subjek penelitian yaitu kepala sekolah, guru, tim pengembang kurikulum, yayasan dan komite sekolah. Teknik pengumpulan data dengan observasi terus terang, wawancara semiterstruktur, dokumentasi dan triangulasi. Teknik analisis data yang dilakukan dengan menggunakan teknik Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukan bahwa manajemen kurikulum pendidikan anak usia dini pada masa pandemi COVID-19 di TK ABA Sapen Yogyakarta: pertama, desain kurikulum yang digunakan yaitu *learner-centerd design* yang berpusat pada anak serta mengutamakan peran anak. Kedua, implementasi manajemen kurikulum terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum. Perencanaan kurikulum terdiri dari menganalisis materi pelajaran, kegiatan merujuk pada kalender pendidikan, menyusun program tahunan, program semester dan rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan. Pengorganisasian kurikulum terdiri dari membentuk tim pengembang kurikulum, merancang struktur kurikulum dan pembagian materi, jadwal kegiatan dan media pembelajaran. Pelaksanaan kurikulum terdiri dari proses kegiatan belajar mengajar, mengatur penilaian dan penggunaan sarana prasarana. Evaluasi kurikulum terdiri dari evaluasi reflektif dan formatif. Ketiga, yang terlibat dalam manajemen kurikulum diantaranya yayasan, guru dan komite sekolah. Yayasan terlibat langsung dalam memberikan ide *(development)* dan memberi keputusan *(direction)*. Guru terlibat langsung dalam pelaksana kurikulum *(implementer),* penyelaras kurikulum *(adapters),* pengembang kurikulum *(developers)* dan peneliti *(researchers).* Komite terlibat dalam memberi masukan kegiatan *(input),* memberikan pertimbangan *(consideration)* dan memberi rekomendasi *(recommendation).* Keempat, problematika yang terdapat dalam manajemen kurikulum selama pandemic COVID-19 terdapat dalam pelaksanaan kurikulum diantaranya *assignment collection, assessment limitations* dan untuk penggunaan *information technology* (IT).

Kata Kunci: Manajemen Kurikulum, Pembelajaran BDR, Pandemi COVID-19.

ABSTRACT

Aim Abdul Karim. NIM. 19204030019. Early Childhood Education Curriculum Management during the COVID-19 Period at ABA Kindergarten Sapen Yogyakarta. Thesis, Master Program (S2) Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta in 2021.

This research is motivated by curriculum management in kindergartens (TK) which must be prepared before the start of learning for effective learning from home (BDR) during the COVID-19 pandemic. The spread of COVID-19 has an impact on the education sector where the learning process which is usually carried out with a face-to-face system has changed to BDR. The Yogyakarta City Education Office has instructed PAUD institutions to create a special curriculum during BDR. With these instructions, educators and education staff are constrained in curriculum management due to the increasingly severe COVID-19 conditions and situation. Various efforts have been made by the Education Office of Yogyakarta City and PAUD institutions in preparing the curriculum so that the BDR curriculum can be completed, one of which is in TK ABA Sapen Yogyakarta.

The research design used is qualitative verification. The research subjects were principals, teachers, curriculum development teams, foundations and school committees. Data collection techniques with direct observation, semi-structured interviews, documentation and triangulation. The data analysis technique was carried out using the Miles and Huberman technique, namely data reduction, data presentation and verification.

The results showed that early childhood education curriculum management during the COVID-19 pandemic at TK ABA Sapen Yogyakarta: first, the curriculum design used was a learner-centered design that was child-centred and prioritized the role of the child. Second, the implementation of curriculum management consists of planning, organizing, implementing and evaluating the curriculum. Curriculum planning consists of analyzing subject matter, activities referring to the educational calendar, preparing annual programs, semester programs and weekly lesson plans. Organizing the curriculum consists of forming a curriculum development team, designing curriculum structures and distributing materials, schedule activities and learning media. The implementation of the curriculum consists of the process of teaching and learning activities, regulating the assessment and use of infrastructure. Curriculum evaluation consists of reflective and formative evaluation. Third, those involved in curriculum management include foundations, teachers and school committees. Foundations are directly involved in providing ideas (development) and making decisions (direction). Teachers are directly involved in curriculum implementers (implementers), curriculum aligners (adapters), curriculum developers (developers) and researchers (researchers). The committee is involved in providing input on activities, giving consideration and providing recommendations. Fourth, the problems contained in curriculum management during the COVID-19 pandemic were in the implementation of the curriculum including assignment collection, assessment limitations and for the use of information technology (IT).

Keywords: Curriculum Management, BDR Learning, COVID-19 Pandemic.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta memberikan nikmat kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul "Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi COVID-19 di TK ABA Sapen Yogyakarta". Shalawat dan salam marilah kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai tauladan bagi seluruh umat manusia.

Penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A selaku rektor Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
4. Dr. Hj. Na'imah, M.Hum selaku Sekprodi Magister PAUD sekaligus penguji 2
5. Dr. Imam Machali, S,Pd.I, M.Pd selaku dosen Pembimbing Tesis yang telah banyak memberikan arahan serta meluangkan waktunya selama bimbingan, sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Dr. Hj. Maemonah, M.Ag sebagai dosen penasihat akademik yang telah memberi dukungannya.
7. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd sebagai penguji 1 yang telah memberi masukan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

8. Segenap dosen Program Magister FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya kepada dosen-dosen yang telah mengampu mata kuliah pada konsentrasi PIAUD. Terimakasih banyak atas segala curahan ilmu pengetahuan, motivasi, inspirasi sehingga bisa memberikan pencerahan dalam paradigma berfikir penulis.
9. Pegawai serta staff tata usaha Program Magister FITK yang telah sabar dan berjasa dalam melayani keperluan administrasi selama perkuliahan.
10. Kepala sekolah, guru, dan segenap karyawan TK ABA Sapen Yogyakarta yang telah bekerjasama dengan baik selama penelitian berlangsung.
11. Kedua orang tua tercinta, Ibunda Eni Sopiah dan ayahanda Ili Wahyudin yang senantia membimbing serta mengirimkan doa dan ridhonya pada setiap langkah penyelesaian akhir studi ini serta keluarga besarku tercinta.
12. Seluruh teman-teman seperjuangan di Program Magister PIAUD angkatan 2019, serta kepada seluruh pihak yang memberikan dukungan kepada penulis.
13. Lembaga Pengelolaan Dana Pendidikan (LPDP) yang telah membiayai selama pendidikan studi lanjut program magister di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 12 Juni 2021

Penulis,

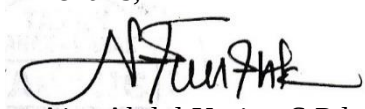

Aim Abdul Karim, S.Pd

NIM 19204030019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PERNYATAAN KEASLIAN ii

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI iii

NOTA DINAS PEMBIMBING iv

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS v

PENGESAHAN TUGAS AKHIR vi

MOTTO vii

PERSEMBAHAN viii

ABSTRAK INDONESIA ix

ABSTRAK INGGRIS x

KATA PENGANTAR xi

DAFTAR ISI xiii

DAFTAR TABEL xvi

DAFTAR GAMBAR xvii

BAB I. PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 8

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 8

D. Kajian Pustaka..... 10

E. Kerangka Teori 13

F. Metode Penelitian 16

G. Sistematika Pembahasan 22

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB II. LANDASAN TEORI 24
A. Manajemen Kurikulum 24
B. Pendidikan Anak Usia Dini 43
C. Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini 49
D. Corona Virus 2019 (COVID-19) dan Pembelajaran BDR 58
E. Kerangka Berfikir 64
BAB III. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 65
A. Sejarah Berdirinya TK ABA Sapen Yogyakarta 65
B. Letak Geografis Taman Kanak-Kanak ABA Sapen Yogyakarta 66
C. Status Satuan Lembaga 66
D. Visi, Misi dan Tujuan Taman Kanak-Kanak ABA Sapen Yogyakarta ... 66
E. Kurikulum TK ABA Sapen Yogyakarta 67
F. Alokasi Pembelajaran 67
G. Keadaan Guru 67
H. Kondisi Sarana dan Prasarana 68
I. Struktur Organisasi 71
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 72
A. Desain Kurikulum di TK ABA Sapen Yogyakarta 72
B. Implementasi Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini 79
C. Keterlibatan Yayasan, guru dan komite dalam mendesain dan merencanakan kurikulum PAUD di TK ABA Sapen Yogyakarta selama pandemic COVID-19 102

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Problematika yang terdapat dalam manajemen kurikulum PAUD di TK ABA Sapen Yogyakarta selama pandemic COVID-19 108
E. Skema Hasil Penelitian 112

BAB V. PENUTUP 113
A. Kesimpulan 113
B. Saran 115
DAFTAR PUSTAK 116
LAMPIRAN-LAMPIRAN 123
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 151

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Konstruksi Desain Format Kualitatif Veifikatif 17

Tabel 2. Pelaksanaan Kurikulum di Institusi dan Aktivitas Pelaksanaan 36

Tabel 3. Pemetaan Rumusan Setiap Kompetensi Inti 53

Tabel 4. Kompetensi Dasar Pendidikan Anak Usia Dini 54

Tabel 5. Langkah-Langkah BDR secara *Daring* 60

Tabel 6. Langkah-Langkah BDR secara *Luring* 1 61

Tabel 7. Lamgkah-Langkah BDR secara *Luring* 2 62

Tabel 8. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan 68

Tabel 9. Sarana Pembelajaran 68

Tabel 10. Sarana Penunjang Proses Pembelajaran 70

Tabel 11. Contoh Program Tahunan 83

Tabel 12. Program Semester 84

Tabel 13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) 86

Tabel 14. Tim Pengembang Kurikulum di TK ABA Sapen Yogyakarta 88

Tabel 15. Kompetensi Inti 89

Tabel 16. Kompetensi Dasar Untuk Setiap Kompetensi Inti 90

Tabel 17. Penilaian Harian Anak selama BDR 99

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lingkup Manajemen Kurikulum 13
Gambar 2. Landasan Perencanaan Kurikulum 14
Gambar 3. Alur Informasi Format Kualitatif Verifikatif 16
Gambar 4. Triangulasi Teknis Pengumpulan Data 19
Gambar 5. Triangulasi Sumber Pengumpulan Data 20
Gambar 6. Teknik Analisis Data 21
Gambar 7. Perencanaan Kurikulum 33
Gambar 8. Organisasi Kurikulum 35
Gambar 9. Pelaksanaan Kurikulum 38
Gambar 10. Evaluasi Kurikulum 40
Gambar 11. Contoh Tema Pendidikan Anak Usia Dini 51
Gambar 12. Landasan Pengembangan K-13 PAUD 51
Gambar 13. Alur Penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan 56
Gambar 14. Kerangka Berfikir 64
Gambar 15. Struktur Organisasi 71
Gambar 16. Desain Kurikulum 75
Gambar 17. Sistem Pembelajaran 75
Gambar 18. Strategi Pembelejaran 78
Gambar 19. Media Pembelajaran BDR 93
Gambar 20. Video Pembelajaran 94
Gambar 21. Hasil Kegiatan Puncak Tema 96

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Gambar 22. Narasi Pembelajaran 96
Gambar 23. Hasil Video Kegiatan 97
Gambar 24. Hasil Foto BDR Kegiatan Anak 98
Gambar 25. Hasil Karya BDR Anak 98
Gambar 26. Sarana Persiapan Tatap Muka 101
Gambar 27. Skema Hasil Penelitian 112

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia sedang mengalami permasalahan yang begitu besar dengan mewabahnya *pneumonia* baru yang berasal dari Wuhan Cina pada awal 2020 dengan penyebarannya lebih dari 190 negara. *Pneumonia* ini diberi nama *coronavirus disease* 2019 (COVID-19) yang diakibatkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2).[1] Dengan menyebarnya virus ini maka memberikan dampak yang begitu luas dan kerugian juga baik secara sosial maupun ekonomi. Virus yang termasuk virus RNA strain tunggal positif menginfeksi saluran pernapasan dengan diagnosik gejala umum berupa batuk, demam dan sulit bernapas.[2] Dengan mewabahnya COVID-19 kehidupan manusia terkendala termasuk dalam pendidikan.[3] Banyak negara yang menutup sekolah sebagai tempat menuntut ilmu karena ditakutkan virus ini dapat menyebar lebih cepat termasuk di Indonesia.

Seluruh sekolah di Indonesia termasuk pendidikan anak usia dini (PAUD) selama COVID-19 pembelajaran yang tadinya tatap muka menjadi belajar di rumah (BDR) melalui pembelajaran *daring.*[4] Sebagaimana dalam Surat Edaran tahun 2020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Adityo Susilo et al., "Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini," *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia* 7, no. 1 (2020): 45; Alfonso J. Rodriguez-Morales Kuldeep Dhama, Sharun Khan, Ruchi Tiwari, Shubhankar Sircar, Sudipta Bhat, Yashpal Singh Malik, Karam Pal Singh, Wanpen Chaicumpa, D. Katterine Bonilla-Aldana, "Coronavirus Disease 2019–COVID-19," *Clinical Microbiologi Reviews* 33, no. 4 (2020).

[2] Yuliani, "Coronavirus Disease 2019", dalam jurnal Wellness and Healthy Magazine, Vol 2 No 1 Vebruari 2020.

[3] Asmuni Asmuni, "Problematika Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Dan Solusi Pemecahannya," *Jurnal Paedagogy* 7, no. 4 (2020): 281.

[4] Rina Mutaqinah and Taufik Hidayatullah, "Implementasi Pembelajaran Daring (Program BDR) Selama Pandemi Covid-19 Di Provinsi Jawa Barat," *Jurnal Petik* 6, no. 2 (2020): 86–95; Roni Afriyadi

Kemendikbud No 15 tentang Pedoman Penyelenggaraan BDR menjelaskan bahwa BDR selama darurat penyebaran COVID-19 dilaksanakan melalui pembelajaran jarak jauh atau *daring* dengan selalu memperhatikan protokol penanganan COVID-19 sesuai pembelajaran BDR yang terdiri dari lima panduan pelaksanaan pembelajaran dari rumah.[5]

Pertama, dinas pendidikan melakukan langkah-langkah pelaksanaan BDR dengan menyusun dan menetapkan kebijakn pendidikan selama COVID-19 didaerah dalam hal program, kegiatan dan anggaran pembiayaan. Menetapkan kebijakan durasi waktu pelaksanaan kegiatan belajar dan pembukaan kembali pembelajaran serta menetapkan kebijakan mekanisme penerimaan peserta didik.

Selama masa darurat COVID-19, kepala satuan pendidikan menentukan sistem pembelajaran yang sesuai dengan keadaan anak, menetapkan model pengelolaan, membuat rencana keberlanjutan pembelajaran diantaranya mengkoordinir guru untuk berkreasi dengan menggunakan bahan ajar atau media belajar *daring.* Selain itu, instruksi dan materi pembelajaran *luring,* instruksi untuk penyandang disabilitas dalam adaptasi materi pembelajaran dan melakukan pembinaan, pemeriksaan guru terhadap laporan pembelajaran setiap minggu serta ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki guru dalam kelancaran pembelajaran jarak jauh baik secara *daring* maupun *luring*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Revita Yuni, "Pengembangan Modul Pembelajaran Kondisional Untuk Belajar Dari Rumah (BDR)," *Handayani* 11, no. 2 (2020); Anisa Rezqi Nur Rohim Yunus, "Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19, No Title," *SALAM; Sosial dan Budaya Syar'i* 7, no. 3 (2020).

[5] Kemendikbud, "Surat Edaran Jendral No. 15 Tahun 2020," no. 09 (2020): 1–12; Mutaqinah and Hidayatullah, "Implementasi Pembelajaran Daring (Program BDR) Selama Pandemi Covid-19 Di Provinsi Jawa Barat."

Ketiga, guru memfasilitasi pelaksanaan pembelajaran jarak jauh maupun kolaborasi baik *daring* atau *luring* sesuai kondisi dan adanya sarana pembelajaran diantaranya menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang mana guru menyakinkan kompetensi pembelajaran yang akan dicapai, guru menyiapkan materi pembelajaran, menentukan metode serta media yang akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar dan guru mengikuti pelatihan agar dapat meningkatkan kapasitas.

Keempat, dalam menentukan waktu pembelajaran disesuaikan dengan kesepakatan antara orangtua dan guru di satuan pendidikan tertentu. Kelima, orangtua anak dalam melakukan pembimbingan dan pendampingan pembelajaran jarak jauh disesuaikan dengan situasi dan kondisi masing-masing yang disepakati antara guru dan peserta didik. [6]

Dari surat edaran tersebut maka pembelajaran selama pandemic COVID-19 dilaksanakan dengan *daring* dan *luring* dengan metode BDR. Dengan adanya BDR selama pandemic COVID-19 maka lembaga pendidikan khususnya PAUD belum siap dalam melaksanakan pembelajaran *daring* sehingga timbulah masalah yang dihadapi oleh sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan, orangtua dan anak.

Dalam sebuah artikel yang ditulis oleh Rizqon Halal Syah Aji menjelaskan bahwa efektivitas pembelajaran anak usia dini yang dilakukan dengan metode *daring* selama COVID-19 memiliki *varians* masalah, diantaranya: pertama, guru dan siswa masih terbatas dalam penguasaan teknologi yang mana tidak semua guru di Indonesia memahami penggunaan teknologi sehingga terkendala dalam penggunaan media

[6] Kemendikbud, "Surat Edaran Jendral No. 15 Tahun 2020," No. 09 (2020): 1–12.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

daring. Sama halnya dengan siswa yang masih harus dibimbing dan diajarkan oleh orangdewasa dalam penggunaan teknologi. Kedua, kurang memadainya sarana dan prasarana terutama keterbatasan dalam perangkat pendukung teknologi yang harus dipakai. Secara pembelajaran *daring* membutuhkan perangkat yang mahal sehingga menjadi kendala guru dan siswa yang keadaan ekonomi berbeda satu sam lainnya. Ketiga, akses internet yang terbatas dimana tidak semua lembaga pendidikan di Indonesia dapat menikmati internet sehingga menjadi kendala besar dalam pembelajaran *daring* dan jaringan intenet yang masih belum merata dan baik dalam keberlangsungan pembelajaran. Keempat, dalam segi anggaran biaya yang dibutuhkan belum siap sehingga menjadi penghambat asfek kesejahteraan guru dan murid [7].

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terdapat hambatan yang dirasakan oleh pendidik, orang tua dan siswa selama pembelajaran jarak jauh diantaranya: pertama, dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran jarak jauh yang masih sulit dilakukan oleh guru, masih terhambatnya komunikasi dengan orangtua selama di rumah. Kedua, karena adanya tanggung jawab yang lain maka orangtua belum mampu mendampingi anak belajar di rumah serta dalam pemahaman pejalaran yang masih sulit oleh orangtua siswa. Ketiga, selama pembelajaran jarak jauh siswa kurang konsentrasi, mengeluhkan pembelajaran di rumah sehingga menimbulkan rasa jenuh yang menyebabkan siswa bisa mengalami *stress* dan depresi.[8]

Adanya kendala yang di hadapi oleh sekolah, pendidik, tenaga kependidikan, orangtua dan anak selama pembelajaran *daring* maka sekolah harus mempersiapkan

[7] Rizqon H Syah, "Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, Dan Proses Pembelajaran," *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i* 7, no. 5 (2020).

[8] Kemendikbud, "Surat Edaran Jendral No. 15 Tahun 2020."

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

strategi pembelajaran dengan baik dan tepat sehingga kendala tersebut dapat teratasi. Hal yang penting dalam mengatasi kendala selama pembelajaran *daring* dan *luring* saat pandemi COVID-19 adalah manajemen kurikulum sekolah. Kurikulum sebagai jantung sekolah dalam keberlangsungan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan dalam kondisi apapun. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Sri Purwati sebagai berikut:

> "Kurikulum diibaratkan jantungnya sekolah karena kurikulum sebagai pedoman dalam keberlangsungan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dengan kurikulum maka tujuan pendidikan akan terarah serta terorganisir dan kendala dalam pendidikan akan teratasi karena sudah dipersiapkan terlebih dahulu. Dalam menyusun kurikulum dibutuhkan manajemen kurikulum yang baik sehingga dapat terbentuknya kurikulum yang sesuai dengan sistem pendidikan nasional. Manajemen kurikulum perlu di rencanakan, diorganisasikan, diimplementasikan dan dievaluasi".[9]

Pernyataan tersebut sesuai dengan Undang-Undang No 20 tahun 2003 yang menjelaskan bahwa kurikulum merupakan pengaturan dan perencanaan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.[10] Kurikulum sebagai *framework* atau kerangka kerja memuat implementasi sebuah program dalam mencapai keberhasilan anak untuk mengembangkan asfek perkembangan. Kurikulum mengarahkan guru untuk menjadikan semua area bermain anak dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang sesuai dan tepat, strategi dalam penataan lingkungan yang sesuai dengan karakteristik anak sehingga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[9] Sriani Purwati, Hasil *Wawancara dengan Kepala Sekolah TK ABA Sapen Yogyakarta* (Gondokusuman Yogyakarta, 2020). Pada hari Selasa tanggal 8 Desember 2020 pukul 13.00 WIB di Ruang Kantor.

[10] Enah Suminah, *Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum 2013* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2018).

perkembangan anak akan optimal serta kualitas *skill* akan terus meningkat. [11] Tujuan pendidikan dalam meningkatkan kualitas anak dapat terwujud apabila kurikulum dirancang dengan manajemen yang baik.

Dalam mewujudkan tujuan pendidikan maka manajemen kurikulum sebagai suatu sistem pengelolaan kurikulum yang *cooperative,* komprehensif dan sistemik. [12] Pengertian lain dari manajemen kurikulum yaitu upaya merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengevaluasi kurikulum pada lembaga pendidikan. Jadi kesimpulannya bahwa manajemen kurikulum yaitu suatu sistem pengelolaan kurikulum dengan upaya perencanaan, pengorganisasin, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum.

Dalam proses pendidikan selama COVID-19 manajemen kurikulum sangat penting agar perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum dapat berjalan dengan efektif, berdaya guna dan optimal dalam menguatkan komponen kurikulum, berbagai sumber belajar maupun pengalaman belajar.

Di dinas pendidikan Kota Yogyakarta khususnya Kecamatan Gondokusuman semua lembaga PAUD selama COVID-19 harus menyusun kurikulum untuk semester genap bulan Juli 2020. Dengan adanya intrukti tersebut maka sebagian lembaga PAUD mengalami kesulitan dalam penyusunan kurikulum selama pandemi COVID-19. Dikarenakan banyaknya lembaga PAUD yang kesulitan dalam menyusun kurikulum selama pandemic COVID-19 maka dari dinas pendidikan Kota Yogyakarta mengadakan pelatihan penyusunan kurikulum.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[11] Felisitas Ndeot, "Pentingnya Pengembangan Kurikulum Di PAUD," *Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2019): 30–36.

[12] Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009).

Penyusunan kurikulum selama COVID-19 menjadi tantangan bagi semua lembaga PAUD salah satunya Taman Kanak Kanak (TK) ABA Sapen Yogyakarta. Meskipun dalam kondisi COVID-19, TK ABA Sapen Yogyakarta telah menyelesaikan kurikulum sebelum BDR. Sebagaimana wawancara dengan Ibu Sriani sebagai Kepala Sekolah TK ABA Sapen Yogyakarta:

> "Selama pandemic COVID-19 seluruh sekolah TK yang ada di Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta harus menyusun kurikulum dalam pelaksanaan pembelajaran sebagaimana anjuran Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Sebelum penyusunan, kami mengikuti pelatihan penyusunan kurikulum dengan pemateri pengawas TK Kecamatan Gondokusuman dan kami didampingi terus sampai selesai. Di tahap akhir, kurikulum ditetapkan oleh kepala bidang Pendidikan Nonformal dan PAUD Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta sehingga kurikulum sudah bisa digunakan".[13]

TK ABA Sapen Yogyakarta merupakan lembaga pendidikan taman kanak-kanak yang telah berhasil membuat kurikulum selama pandemic COVID-19. Banyak prestasi yang telah diraih oleh TK ABA Sapen Yogyakarta baik yang diraih oleh sekolah, pendidik, tenaga kependidikan maupun peserta didik. Pada tahun 2016 TK ABA Sapen Yogyakarta meraih juara 3 lomba gugus tingkat kota Yogyakarta. Setiap tahun, TK ABA Sapen Yogyakarta menjuarai lomba angklung dan drumband se Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Selain menjuarai berbagai perlombaan yang diraih oleh sekolah, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan di TK ABA Sapen Yogyakarta aktif dalam berbagai organisasi IGTK, PGRI, PKG, K3TK dan IGBA. Kepala sekolah TK ABA Sapen Yogyakarta aktif sebagai ketua PKG PAUD Kecamatan Gondokusuman, ketua K3TK Utara dan Sekretaris IGTK PGRI Kota Yogyakarta. Sedangkan pendidik

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[13] Purwati, *Wawancara Dengan Kepala Sekolah TK ABA Sapen Yogyakarta*. Pada hari Selasa tanggal 8 Desember 2020 pukul 13. 15 WIB di Ruang Kantor TK ABA Sapen Yogyakarta.

di TK ABA Sapen Yogyakarta aktif sebagai ketua IGBA Kecamatan Gondokusuman, Sekretaris IGTK Kecamatan Gondokusuman.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis akan melakukan penelitian di TK ABA Sapen Yogyakarta tentang manajemen kurikulum pendidikan anak usia dini pada masa COVID-19.

B. Rumusan masalah

1. Apa desain kurikulum PAUD di TK ABA Sapen Yogyakarta selama pandemic COVID-19?
2. Bagaimana implementasi manajemen kurikulum PAUD di TK ABA Sapen Yogyakarta selama pandemic COVID-19?
3. Bagaimana keterlibatannya yayasan, guru dan komite dalam merencanakan kurikulum PAUD di TK ABA Sapen Yogyakarta selama pandemic COVID-19?
4. Apa problematika dalam manajemen kurikulum PAUD di TK ABA Sapen Yogyakarta selama pandemic COVID-19?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Tujuan Penelitian

   a) Untuk mengetahui apa desain kurikulum di TK ABA Sapen Yogyakarta selama pandemic COVID-19
   b) Untuk menganalisa bagaimana implementasi manajemen kurikulum di TK ABA Sapen Yogyakarta selama pandemi COVID-19

c) Untuk mengetahui bagaimana keterlibatannya yayasan, guru dan komite dalam mendesaian dan merencanakan kurikulum PAUD di TK ABA Sapen Yogyakarta selama pandemi COVID-19

d) Untuk mendeskripsikan problematika manajemen kurikulum PAUD di TK ABA Sapen Yogyakarta selama pandemi COVID-19.

2. Kegunaan Penelitian

a) Secara Teoritis, diharapkan menambah referensi dan wawasan dalam keilmuan pendidikan, terutama mengenai manajemen kurikulum pendidikan anak usia dini,

b) Secara Praktis, bermanfaat bagi semua pihak pada umunya dan bermanfaat khususnya bagi peneliti,

c) Guru, bermanfaat sebagai informasi dan masukan tentang manajemen kurikulum pendidikan anak usia dini terutama di Taman Kanak-Kanak,

d) Peneliti lain, memberikan wawasan tentang manajemen kurikulum, memeberikan gambaran bagaimana manajemen kurikulum di Taman Kanak-Kanak,

e) Orangtua dan masyarakat sebagai pedoman orantua dalam membimbing anaknya ketika belajar. Untuk masyarakat umum dapat berpartisifasi dalam memperlancar program pendidikan, memberikan kritik dan saran yang membangun dalam program pendidikan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Kajian Pustaka

Manajemen kurikulum PAUD telah dikaji oleh beberapa peneliti terdahulu, diantaranya oleh Muharrahman dengan judul "Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Pesantren di Taman Kanak-Kanak Islam Al Ittifaqiah (TAKIAH) Indralaya Sumatera Selatan tahun 2017", bahwa dalam mengimplementasikan kurikulum terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Penelitian ini juga memfokuskan pada kurikulum pesantren.[14] Persamaan penelitian oleh Muharrahmah dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu dalam manajemen kurikulum terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, sedangkan perbedaannya yaitu dalam pelaksanaannya peneliti akan melakukan penelitian saat pandemic COVID-19 dan akan memfokuskan dalam manajemen kurikulum berbasis BDR.

Selain itu penelitian oleh Aminah Wulandari di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ngampilan Yogyakarta pada tahun 2018 tentang manajemen kurikulum dalam pembelajaran sentra bahwa implementasi kurikulum meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Terdapat faktor pendukung dalam pengelolaan kurikulum dimana tim pengembang kurikulum dibina langsung oleh *trainer* nasional kurikulum PAUD. Faktor penghambatnya yaitu dalam menentukan waktu yang cocok antar anggota pengembang tim kurikulum untuk mengelolanya. [15]

Persamaan penelitian oleh Aminah Wulandari dengan yang akan peneliti lakukan yaitu dalam implenetasi kurikulum meliputi perencanaan, pengorganisasian,

[14] Muharrahman, "Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Pesantren Di Taman Kanak-Kanak Islam Al Ittifaqiah (TAKIAH) Indralaya Sumatera Selatan" (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017).

[15] Aminah Wulandari, "Manajemen Kurikulum Dalam Pembelajaran Sentra Di Tk 'Aisyiyah Bustanul Athfal Ngampilan Yogyakarta" (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

pelaksanaan dan evaluasi sedangkan perbedaannya yaitu penelitian oleh Aminah manajemen kurikulum lebih kepada pembelajaran sentra sedangkan penelitian yang akan peneliti teliti akan memfokuskan kepada manajemen kurikulum berbasis BDR pada masa pandemi COVID-19.

Penelitian yang dilaksanakan di TK Saymara Sukoharjo oleh Haryono Hoeyono tentang "Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Alam" dengan hasil penelitian bahwa manajemen kurikulum berbasis alam meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Sekolah alam mengeksplor dari alam dalam kegiatan belajar dengan menjadikan alam sebagai lingkungan belajar. Fungsi manajemen kurikulum berbasis alam dalam pengembangan indikator menjadikan cinta alam sebagai kekhasan sekolah.[16] Persamaan penelitian oleh Haryono Hoeyono dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu dalam implementasi manajemen kurikulum sedangkan perbedaannya yaitu dalam penelitian Haryono Hoeyono manajemen kurikulum berdasarkan alam sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan berdasarkan pembelajaran BDR.

Dalam jurnal yang ditulis oleh Anisa Mega Nur Safitri, dkk dengan judul *"Curriculum Management Strategies as Efforts to Improve the Effectiveness of Early Childhood Learning During the COVID-19 Pandemic"* menjelaskan bahwa strategi manajemen kurikulum yang cocok sebagai upaya mengefektifkan pembelajaran online di tengah pandemic COVID-19 di beberapa kota di Indonesia diantaranya penggunaan aplikasi pembelajaran online yang mana tidak semua pendidik PAUD di Kota menguasai pembelajaran online/teknologi, kesesuaian

[16] Haryono Yoewono, "Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Alam Di TK Saymara Sukoharjo Tahun Ajaran 2013/2014" (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

pembelajaran online dimana dalam implementasi pembelajaran disesuaikan dengan RPPH, metode yang digunakan yaitu penugasan, diskusi dan ceramah. [17]

Perbedaan dengan penenilitian yang akan diteliti yaitu dalam pelaksanaan pembelajaran yang mana disesuaikan dengan RPPM yang mana kegiatan hanya diberikan dalam waktu satu minggu satu kali dan pendidik menyesuaikan kegiatan dengan RPPM yang sudah dibuat sebelum pembelajaran BDR dimulai. Persamaan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu dalam manajemen kurikulum memiliki kendala dimana pendidik tidak semuanya menguasai teknologi dan metode yang digunakan penugasan serta ceramah.

Selanjutnya jurnal yang ditulis oleh Frinza dengan judul *"Curriculum Management in Early Childhood Education"* menjelaskan bahwa dalam mengembangkan potensi anak di TKIT Islahul Ummah Kota Prabumulih dapat dilakukan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum pembelajaran. Dalam merencanakan kurikulum dimulai dengan pertemuan seluruh pendidik dengan membuat Prota, Prosem, RPPM dan RPPH. Implementasi kurikulum dilakukan baik *in door* atau *out door* serta dalam melakukan evaluasi terhadap kurikulum dilakukan dengan berkala dengan waktu yang telah ditentukan.[18] Persamaan dengan yang akan peneliti lakukan dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum. Sedangkan perbedaannya yang akan peneliti lakukan terdapat pengorganisasian kurikulum.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terdapat perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu peneliti ingin mengkaji manajemen kurikulum PAUD pada masa pandemic COVID-19.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[17] Anisa Mega Nur Safitri et al., "Curriculum Management Strategies as Efforts to Improve the Effectiveness of Early Childhood Learning during the Covid-19 Pandemic" 508, no. Icite (2020): 326–331.

[18] Frinza Frinza, Muhammad Kristiawan, and Houtman Houtman, "Curriculum Management in Early Childhood Education," *Journal of Social Work and Science Education* 1, no. 3 (2021): 289–297.

E. Kerangka Teori

1. Manajemen Kurikulum

Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum merupakan lingkup manajemen kurikulum. [19]

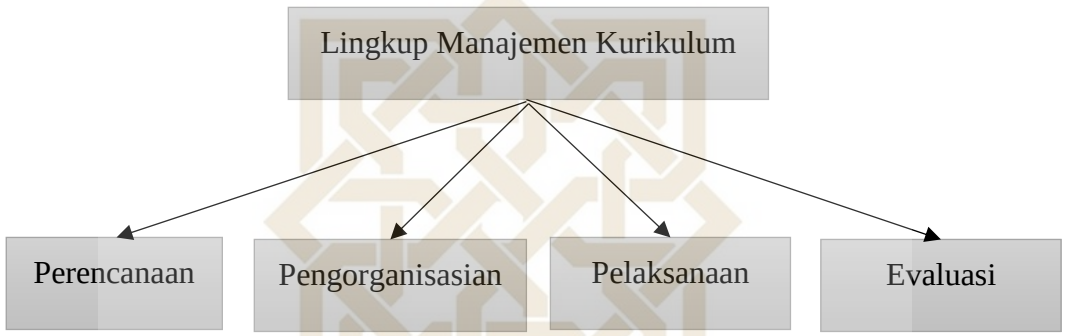

Gambar 1. Lingkup Manajemen Kurikulum

Perencanaan kurikulum dalam lingkup manajemen yang pertama memiliki arti merencanakan kesempatan-kesempatan belajar untuk menumbuhkan anak kearah perubahan tingkah laku yang sesuai dan mengukur sejauh mana perubahan terjadi pada anak. Dalam merencanakan dan mengambil keputusan terhadap perencanaan kurikulum terdapat lima komponen yang mempengaruhi diantaranya aturan/filosopis, pengelolaan dakam pembelajaran, materi, penyuluhan guru dan perangkat pembelajaran.

Perumusan tujuan kurikulum bahwa tujuan kurikulum adalah rumusan yang menggambarkan *outcomes* yang diharapkan berdasarkan beberapa skema nilai diambil dari kaidah-kaidah filosofis. Sumber empiris, filosofis dan bahan pembelajaran merupakan tiga sumber dasar dalam perumusan tujuan kurikulum *(aim, goals dan*

[19] Diin Wahyudin, *Manajemen Kurikulum* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

objectives). Sumber empiris sebagai informasi berkaitan dengan desakan kehidupan masa kini dan berperan sebagai landasan dikembangkannya tujuan-tujuan dalam kurikulum. Sumber empiris juga berkaitan dengan watak siswa sebagai individu yang memiliki kebutuhan sosial, pribadi yang sedang berkembang secara dinamis.

Sumber Filosofis menjadi rujukan dalam mencari jawaban tentang apa yang harus dikerjakan sehingga pendidikan dapat menjembatani keberhasilan anak. Sumber bahan pembelajaran melibatkan ahli disiplin ilmu atau ilmu pengetahuan tertentu dalam merumuskan tujuannya yang merupakan sumber yang umum digunakan dalam merumuskan *aims, goal,* dan *objectives* dalam kurikulum sekolah.

Dalam perencanaan kurikulum yang berhubungan dengan perlakukan pengetahuan yang mana individu belajar aktif untuk mengolah informasi, mencari data dan fakta, belajar tentang emosi dan sikap dalam pembelajaran, menyimpan, mengambil dan memanipulasi informasi yang mana digunakan dan dikembangkan dalam merancang kurikulum yang diselaraskan dengan ilmu pengetahuan. Untuk menumbuhkan dan mengembangkan anak maka sekolah menyediakan program yang inovatif, masa awal anak belajar pendidikan khusus, pendidikan akselerasi serta sekolah *alternative* yan g berhubungan dengan peningkatan anak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

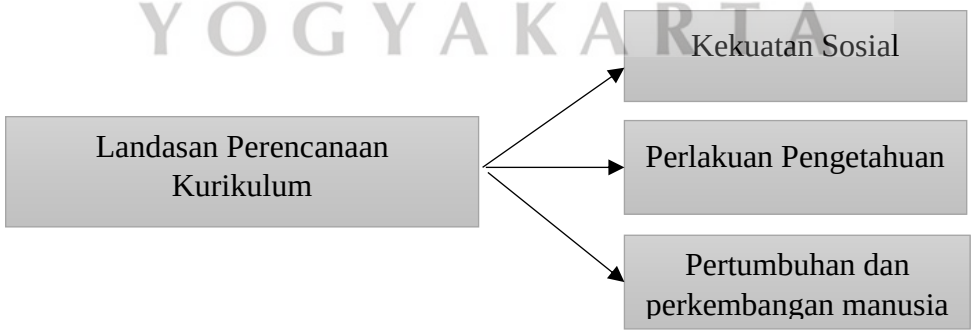

Gambar 2. Landasan Perencanaan Kurikulum

Perumusan isi kurikulum mencakup tiga elemen yaitu pengetahuan, proses dan nilai. Organisasi isi kurikulum mempertimbangankan dua hal yaitu berguna bagi anak yang dididik dalam melangsungkan kehidupannya dan isi kurikulum siap dipelajari siswa yang mana isinya dapat berbentuk konsep dan data maupun materi pelajaran sekolah seperti tema binatang, tumbuhan dan lainnya.

Ruang lingkup isi kurikulum bersifat umum dan khusus. Sifat umum berfungsi untuk semua anak dalam pengembangan berfikir dan proses, mengasah perasaan untuk saling memahami satu sama lain. Bersifat khusus berlaku untuk anak yang membutuhkan sikap tidak sama dengan anak lain serta memiliki kebutuhan berbeda dalam mengekspresikan potensi yang dimiliki.

Pengorganisasian merupakan lingkup yang kedua dimana dapat didefinisikan sebagai desain bahan kurikulum yang bertujuan agar anak mudah dalam belajar dan melakukan kegiatan sehingga efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Yang harus di tinjau dalam organisasi kurikulum yaitu berkaitan dengan Batasan kurikulum, keseimbangan, kesinambungan dan keterpaduan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lingkup manajemen kurikulum yang ketiga yaitu implementasi kurikulum yang terdiri dari: a) mengkonsep dalam kurikulum yang dilaksankan dan diuji dalam pembelajaran didalam kelas, b) kemampuan guru dalam implementasi kurikulum diantaranya pemahaman tujuan serta esensi yang ingin dicapai dalam kurikulum. c) kemampuan untuk mengartikan tujuan khusus kepada kegiatan dalam pembelajaran.

Terakhir dari lingkup manajemen kurikulum yaitu evaluasi kurikulum yang mana bersifat menyeluruh yang meliputi pengukuran. Evaluasi dapat diartikan suatu

proses membuat keputusan baik hasil pengukuran serta pengamatan tentang nilai suatu objek.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian ini yaitu desain kualitatif verifikatif. Format desain kualitatif verifikatif merupakan sebuah upaya pendekatan induktif terhadap seluruh proses penelitian yang akan dilakukan. [20] Format verifikatif berparadigma fenomenologis yang bersifat induktif serta perlakuannya terhadap teori masih semi terbuka pada awal penelitian. Format penelitiannya termasuk model induktif dengan banyak mengkonstruksi penelitian dan strategi memperoleh data dilapangan. Dalam memperoleh teori format kualitatif verifikatif lebih longgar yang mana tetap terbuka pada teori.

Gambar 3. Alur Informasi Format Kualitatif Verifikatif

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kualitatif verifikatif selain melandasi pandangannya pada fenomelogisme juga penganut panatik postpositivisme, yakni : 1) secara ontologis, postpositivisme bersifat *critical realism* yang memiliki arti memandang realitas sosial memang ada dalam kenyataan sesuai dengan hukum alam, tetapi suatu hal yang mustahil apabila suatu

[20] Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2017).

realitas sosial dapat dilihat secara benar oleh peneliti; 2) dalam metodologis tidak cukup dengan observasi dalam menemukan kebenaran data akan tetapi harus dengan triangulasi yakni dengan penggunaan bermacam-macam metode, teori dan sumber data; 3) secara epistemologis, tidak bisa dipisahkan anatara hubungan peneliti dengan objek atau realitas sosial yang diteliti dan harus bersifat interaktif yakni pengamat harus bersifat netral sehingga subjektivitas dapat diminimalisir.[21] Berikut gambaran kualitatif verifikatif dimana format ini terbuka untuk dikembangkan dilapangan sesuai dengan kebutuhan penelitian:

Tabel. Contoh Konstruksi Dasain Format Kualitatif Verifikatif

No	Bagian	Keterangan
1	Dalam Pendahuluan	a. Temukan tema penelitian yang sesuai atau diinginkan b. Memulai berfikir tentang metode yang akan digunakan c. Bagaimana memfokuskan cara berfikir dengan metode serta *research questions*
2	Penggunaan Metode dan Laporan Penelitian	a. Cara menemukan informan penelitian b. Menentukan penggunaan metode penelitian c. Memanisfestasikan catatan harian d. Triangulasi untuk estimasi kelemahan proses analisis data dan sumber data yang digunakan e. Membentuk draf laporan penelitian yang diharapkan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[21] Ibid. hlm 71

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan fenomenologi bahwa peneliti mencermati fakta dan gejala serta kejadian yang terjadi yang kemudian dituangkan dalam tulisan. Adapun ciri pokok fenomenologi yaitu cenderung mempertanyakannya dengan "naturalisme" yang disebut objektivisme serta positivisme, fenomenologis cenderung menetapkan kesadaran tentang sesuatu benda secara jelas serta berbeda dengan yang lainnya dan baik di alam maupun budaya cenderung percaya bahwa bukan hanya sesuatu benda saja. [22]

2. Sumber Data

Terdiri dari sumber data primer dan sekunder dalam penelitian ini, yakni:

1) Sumber data primer yaitu sumber data langsung berhubungan dengan dengan objek penelitian, yaitu kepala sekolah, guru dan tim pengembang kurikulum TK ABA Sapen Yogyakarta.
2) Sumber data sekunder berupa informasi untuk menunjang penelitian ini seperti penelitian yang relevan, buku-buku, jurnal dan dokumentasi

3. Teknik Pengumpulan Data

Yang diguanakan dalam teknik pengumpulan data penelitian ini adalah observasi terus terang atau tersamar, wawancara semiterstruktur, studi dokumentasi dan triangulasi (gabungan).

1) Observasi Terus Terang atau tersamar

Observasi terus terang dimana dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka

[22] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat, peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. [23]

2) Wawancara semiterstruktur

Wawancara semiterstruktur termasuk kategori *in-depth interview* dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan idenya.[24]

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.[25]

4) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data sumber data yang telah ada.[26] Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

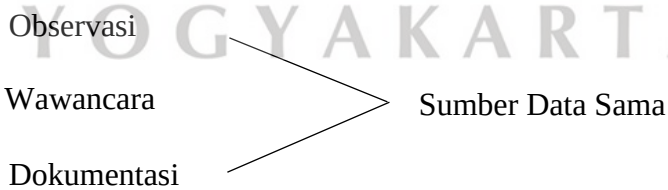

Gambar 4. Triangulasi teknis pengumpulan data

[23] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012).
[24] Ibid. 320
[25] Ibid. 329
[26] Ibid. 330

Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan sumber yang sama.

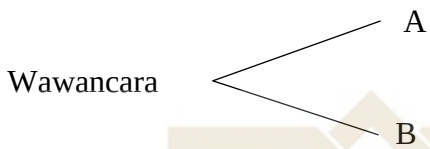

Gambar 5. Triangulasi Sumber Pengumpulan Data (satu teknik pengumpulan data pada bermacam-macam sumber data A, B)

4. Tahap Pengumpulan Data

a. Tahap Eksplorasi atau Observasi Umum

Tahap ini dilakukan untuk memperoleh transparasi tentang apa sebenarnya yang harus dilakukan apabila objek tersebut benar-benar dijadikan sasaran penelitian.[27] Apabila tahap ini dilakukan pada penelitian yang telah pasti dilaksanakan maka tidak sekedar eksplorasi tetapi merupakan kegiatan observasi umum terhadap objek penelitian tersebut.

b. Tahap Eksplorasi Terfokus

Segala sesuatu yang diperoleh pada tahap eksplorasi atau observasi umum akan bermanfaat bagi pelaksanaan eksplorasi terfokus. Fokus eksplorasi yaitu hal-hal khusus yang menjadi sasaran utama penelitian.[28] Pada tahap awal eksplorasi terfokus peneliti sudah harus memiliki pilihan terhadap suatu pola

[27] Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*. Hlm 138.
[28] Ibid. Hlm 140.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

atau prilaku. Oleh karena itu peneliti harus memiliki satu atau dua dari sekian banyak perilaku atau pola yang akhirnya akan menjadi suatu fokus eksplorasi.

c. Tahap Pengumpulan Data

Untuk menyempurnakan kegiatan pada tahap eksplorasi terfokus, maka peneliti masuk pada tahap mengumpulkan data. Pada tahap ini peneliti secara aktif mengumpulkan data penelitian dan mempertimbangkan hal-hal seperti pemilihan sampel, pengumpulan data dengan wawancara, dengan observasi, pencatatan data dan hasil pengumpulan data. [29]

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik Miles dan Huberman. Adapun langkah-langkah analisis sebagai berikut:

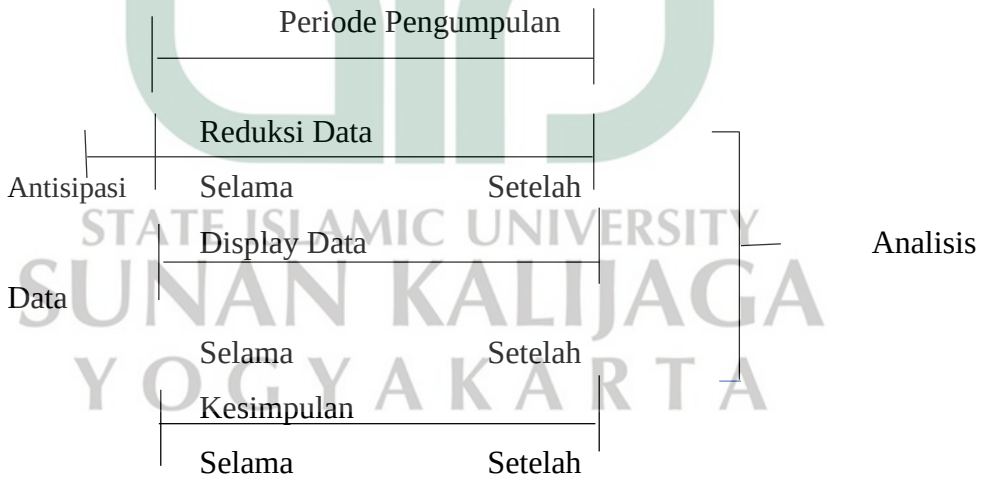

Gambar 6. Teknik Analisis Data

[29] Ibid. Hlm 140-141.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Berdasarkan gambar diatas, setelah peneliti melakukan pengumpulan data kemudian melakukan antisipasi. *Anticipatory data reduction is occurring as the research dicides (often without full awareness) which conceptual frame work, which sites, which research question, which data collection approaches to choose.*[30] Selanjutnya analis data dengan reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Uji keabsahan data dengan uji kredibilitas data dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dan analisis kasus.

G. Sistematika Pembahasan

Bab 1 Pendahuluan

Pada bab pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan serta kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian yakni *desain* penelitian.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini menjelaskan pembahasan yang berkaitan dengan manajemen kurikulum, kupasan yang berhubungan pendidikan anak usia dini, ulasan kurikulum PAUD dan COVID-19.

Bab III Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Membahas profil TK ABA Sapen Yogyakarta yang sejarah singkat berdiri, letak geografis, visi dan misi TK ABA Sapen Yogyakarta, kurikulum, alokasi

[30] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. 338.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

pembelajaran, keadaan guru, kondisi sarana dan prasarana, struktur organisasi TK ABA Sapen Yogyakarta

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Mengulas implementasi manajemen kurikulum PAUD selama masa pandemic COVID-19, yang terlibat dalam manajemen kurikulum dan problematika yang dihadapi sekolah.

Bab V Penutup

Mengulas kesimpulan dari pembahasan hasil penelitian serta saran dari penulis mauapun untuk peneliti selanjutnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Desain kurikulum di TK ABA Sapen Yogyakarta

Desain kurikulum di TK ABA Sapen Yogyakarta menggunakan learner-centerd design yang lebih mengutamakan mengutamakan peran anak dan berpusat pada pembelajara dengan memperhatikan sistem pembelajaran, strategi pembelajaran dan karakteristik anak. Ciri utama desain ini yaitu desain kurikulum yang mengembangkan kurikulum dengan bertolak pada anak serta bersifat *not-preplanned.*

2. Implementasi manajemen kurikulum PAUD di TK ABA Sapen Yogyakarta selama pandemic COVID-19.

Manajemen kurikulum di TK ABA Sapen Yogyakarta diantaranya perencanaa, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan kurikulum di TK ABA Sapen Yogyakarta memuat empat tahapan diantaranya menganalisis materi pelajaran, merujuk kalender pendidikan, menyusun program tahunan (PROTA), menyusun program semester (PROSEM), menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM). Adapun perorganisasin kurikulum di TK ABA Sapen Yogyakarta diantaranya membentuk tim pengembang kurikulum, merancang struktur kurikulum, menganalisis beban materi pelajaran baik jadwal kegiatan, waktu kegiatan dan media.

Selanjutnya dalam pelaksanaan kurikulum melakukan proses kegiatan belajar mengajar mulai dari pengkondisian kelas sampai pelaksanaan pembelajaran, mengatur pelaksanaan pengisian buku laporan pribadi/nilai, melaksanakan kegiatan evaluasi tahap akhir dan penggunaan sarana prasarana. Yang terakhir dari manajemen

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kurikulum yaitu melaksanakan evaluasi kurikulum. Evaluasi kurikulum dilaksanakan oleh dinas pendidikan Kota Yogyakarta dan satuan pendidikan. Adapun tahapan dalam melaksanakan evaluasi kurikulum di TK ABA Sapen Yogyakarta selama pandemic COVID-19 diantaranya evaluasi reflektif dan formatif.

3. Keterlibatan yayasan, guru dan komite dalam mendesain dan merencanakan kurikulum PAUD di TK ABA Sapen Yogyakarta selama pandemic COVID-19.

Keterlibatan Yayasan dalam manajemen kurikulum yaitu *development and direction* yang berarti memikirkan pengembangan dengan memberi ide gagasan dan menentukan arah dengan memberikan keputusan yang jelas. Selanjutnya keterlibatan guru dalam manajemen kurikulum yaitu *implementer, adapters, developers and researchers.*Guru sebagai pelaksana *(implementer)* kurikulum menjalankan apa yang terdapat dalam isi kurikulum baik materi, strategi, waktu kegiatan, sumber belajar dan semua hal yang ada dalam kurikulum. Sebagai *adapters* yakni menyelaraskan kurikulum dengan apa yang dibutuhkan oleh siswa dan daerah lingkungan sekolah.

Keterlibatan dalam segi *developers* atau pengembang yakni bukan hanya dalam isi pelajaran dan tujuannya melainkan lebih luas yakni strategi apa yang akan dikembangkan serta evaluasi yang akan ditentukan dalam keberhasilan anak. Peran guru sebagai *researchers* atau peneliti yakni bertanggungjawab menguji komponen yang ada dalam kurikulum.

4. Problematika yang terdapat dalam manajemen kurikulum PAUD di TK ABA Sapen Yogyakarta selama pandemic COVID-19.

Problematika dalam manajemen kurikulum yaitu dalam segi pelaksanaan kurikulum diantaranya *assignment collection, assessment limitations* dan penggunaan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

teknologi. Dalam pengumpulan tugas *(assignment collection)* dimana adanya anak yang tidak mengumpulkan tugas dan terlambat dalam mengumpulkan tugas. Selanjutnya keterbatasan penilaian *(assessment limitations)* dalam hasil karya dimana guru tidak langsung melihat langsung hasil kegiatan anak sehingga penilaian akan hasil kegiatan anak terbatas. Guru bisa menilai mana hasil kerja anak dan mana hasil kerja orangtua sehingga guru tau akan hal itu. Yang terakhir belum terampilnya penggunaan teknologi sehingga menjadi masalah pendidik.

B. Saran

Dari hasil penelitian oleh penulis maka ada saran untuk pembaca dimana dalam manajemen kurikulum sebuah lembaga pendidikan harus mempersiapkan jauh-jauh hari dengan membentuk tim kurikulum atau tim pengembang kurikulum untuk mensukseskan kurikulum sekolah sehingga ketika sudah masuk dalam kegiatan belajar mengajar sudah dapat diaplikasikan serta dilaksanakannya kurikulum dan lembaga pendidikan akan siap dalam mencapai tujuan pendidikan. Ketika lembaga pendidikan telah berhasil dalam manajemen kurikulum maka semua masalah atau problematika yang datang akan bisa diatasi dikarenakan semua kemungkinan-kemungkinan yang terjadi sudah siap untuk dihadapi.

Selain itu, penulis juga menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan maka dari itu penulis mengharapkan saran yang membangun dan untuk pembaca yang ingin meneliti tentang judul yang memiliki variabel sama dengan tesis ini untuk lebih dikembangkan sehingga akan melahirkan teori yang lebih mendalam dan pengetahuan untuk peneliti lainnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Manab. *Manajemen Perubahan Kurikulum*. Yogyakarta: Kalimedia, 2015.

Agus Zainul Fitri. *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam Dari Normatif-Filosofis Ke Praktis*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Alawiyah, F. "Peran Guru Dalam Kurikulum 2013." *Aspirasi* 4, no. 1 (2013): 65–74. http://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/480.

Ali Nugraha. *Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2018.

Andriani, Y, R Maya, and S Sarifudin. "Implementasi Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Di Tk Tahfidzul Qur'an Nurul Iman Jakarta Tahun Ajaran 2018/2019." *... MPI: Prosiding Al ...*, no. 3 (2019): 19–35. http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/pmpi/article/view/526.

Asmuni, Asmuni. "Problematika Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Dan Solusi Pemecahannya." *Jurnal Paedagogy* 7, no. 4 (2020): 281.

Bisri Mustofa. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Pra Sekolah*. Yogyakarta: Dua Satria Offset, 2016.

Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana, 2017.

Covid, Saat Pandemi, Nur Aisyah, and Chusnul Chotimah. "Dinamika Pembelajaran Daring Melalui Belajar Dari Rumah (BDR) Pada PAUD Miftahul Ulum" (n.d.): 71–84.

Diin Wahyudin. *Manajemen Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Enah Suminah. *Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum 2013*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2018.

———. *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2016.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Fadlillah. *Konsep Dasar PAUD*. Ponorogo: Umnu Ponorogo Press, 2018.

———. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. P: Umnuh Ponorogo Press, 2018.

Fari Ulfah. *Manajemen PAUD Pengembangan Jejaring Kemitraan Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

Fatmiriana. "Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas," 2021.

———. "Hasil Wawancara Dengan Tim Pengembang Kurikulum," 2021.

Fikriyati, Mirroh. *Perkembangan Anak Usia Emas (Golden Age)*. Yogyakarta: Laras Media Prima, 2013.

Fitriani, Dewi, Heliati Fajriah, and Wirda Rahmita. "Media Belajar Big Book Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Reseptif Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2019): 247.

Frinza, Frinza, Muhammad Kristiawan, and Houtman Houtman. "Curriculum Management in Early Childhood Education." *Journal of Social Work and Science Education* 1, no. 3 (2021): 289–297.

Fujiawati, F S, R M Raharja, and A Iman. "Pemanfaatan Teknologi Untuk Pendidikan Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19." *Prosiding Seminar Nasional …* 3, no. 1 (2020): 120–126. https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/9922.

Gita Pusparani. "Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Di BA Aisyiyah Keponggok Wirasana Purbalingga." IAIN Purwokerto, 2020.

Hermawati. *Mengenal Dan Memahami Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.

Indonesia. "Undang-Undang Yayasan Nomor 28 Tahun 2004 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan." *Undang-Undang Republik Indonesia* (2004).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kemendikbud. “Surat Edaran Jendral No. 15 Tahun 2020,” no. 09 (2020): 1–12.

Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. “Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19).” *Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2O2O*, no. 021 (2020): 1–20.

Kuldeep Dhama, Sharun Khan, Ruchi Tiwari, Shubhankar Sircar, Sudipta Bhat, Yashpal Singh Malik, Karam Pal Singh, Wanpen Chaicumpa, D. Katterine Bonilla-Aldana, Alfonso J. Rodriguez-Morales. “Coronavirus Disease 2019–COVID-19.” *Clinical Microbiologi Reviews* 33, no. 4 (2020).

Lazwardi, Dedi. “Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembang Tujuan Pendidikan.” *Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 1, no. 7 (2017): 99.

Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.

Luluk Asmawati. *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Mareta Wahyuni, Enah Suminah, Ali Nugraha, Gunarti D Lestari. *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini; Apa, Mengapa Dan Bagaimana*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Dirjen PAUD dan Pendidikan Masyarakat Direktorat Pembinaan PAUD, 2018.

Matdio Siaahan. “Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Dunia Pendidikan.” *dalam Jurnal Kajian Ilmiah (JKI)*, no. 1 (2020): 1.

Mesiono. *Manajemen Pendidikan Raudhatul Athfal*. Depok: Prenadamedia Group, 2017.

Muharrahman. “Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Pesantren Di Taman Kanak-Kanak Islam Al Ittifaqiah (TAKIAH) Indralaya Sumatera Selatan.” Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017.

Mukhtar Latif. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, 2014.

Mulyasa. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Mutaqinah, Rina, and Taufik Hidayatullah. “Implementasi Pembelajaran Daring (Program BDR) Selama Pandemi Covid-19 Di Provinsi Jawa Barat.” *Jurnal Petik* 6, no. 2 (2020): 86–95.

Nasbi, Ibrahim. “Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis.” *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (2017): 318–330.

Nasional, Departemen Pendidikan. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta, 2003.

Ndeot, Felisitas. “Pentingnya Pengembangan Kurikulum Di PAUD.” *Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2019): 30–36.

Nur Rohim Yunus, Anisa Rezqi. “Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19 No Title.” *SALAM; Sosial dan Budaya Syar’i* 7, no. 3 (2020).

Nurmiati, Ali Nugraha, Sri Wahyuningsih, Wujiati. *Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Dirjen PAUD dan Pendidikan Masyarakat Direktorat Pembinaan PAUD, 2018.

Oemar Hamalik. *Manajemen Pembelajaran Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Perundang-Undangan, Deputi Sekretaris Kabinet Hukum dan. *Undang-Undang RI No 28 Tahun 2004*. Jakarta, 2004.

Purwati, Sri. *Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah*. Yogyakarta, n.d.

Purwati, Sriani. “Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah TK ABA Sapen Yogyakarta,” 2021.

———. *Wawancara Dengan Kepala Sekolah TK ABA Sapen Yogyakarta*. Gondokusuman Yogyakarta, 2020.

Revita Yuni, Roni Afriyadi. “Pengembangan Modul Pembelajaran Kondisional Untuk Belajar Dari Rumah (BDR).” *Handayani* 11, no. 2 (2020).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Rusman. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.

Safitri, Anisa Mega Nur, Mustiningsih, Agus Timan, Dwi Kurnianing Ratri, Ghasa Faraasyatul 'Alam, Hasan Argadinata, and Ahmad Khoirul Rizal Fahmi. "Curriculum Management Strategies as Efforts to Improve the Effectiveness of Early Childhood Learning during the Covid-19 Pandemic" 508, no. Icite (2020): 326–331.

Setiyani, Ika. "Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Kasus Pengelolaan Materi Dan Penggunaan Metode Pembelajaran Pada Kelompok B Di TKIT Al Ausath Pabelan, Kartasura, Sukoharjo Tahun Pelajaran 2008/2009)." Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2009.

Sudiyono, Lue. *Model Partisifasi Masyarakat Dalam Pembangunan Pendidikan*. Yogyakarta, 2016.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Sumarni, M.Si, Sumarni. "Peran Dan Fungsi Yayasan Dalam Pengelolaan Pendidikan Madrasah." *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 16, no. 2 (2018): 218–231.

Sumarsih. "Hasil Dokumentasi Media Pembelajaran BDR," 2020.

———. "Hasil Dokumentasi Tentang Hasil Karya BDR Anak Di TK ABA Sapen Yogyakarta," 2021.

———. "Hasil Dokumentasi Tentang Hasil Kegiatan Puncak Tema Di TK ABA Sapen Yogyakarta," 2021.

———. "Hasil Observasi Foto Kegiatan Anak Di TK ABA Sapen Yogyakarta" (2021).

———. "Hasil Observasi Video Pembelajaran TK ABA Sapen Yogyakarta," 2021.

———. "Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas," 2021.

Suminah, Enah. *Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum 2013*. Jakarta: Direktorat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2018.

Susilo, Adityo, Cleopas Martin Rumende, Ceva Wicaksono Pitoyo, Widayat Djoko Santoso, Mira Yulianti, Herikurniawan Herikurniawan, Robert Sinto, et al. "Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini." *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia* 7, no. 1 (2020): 45.

Suyadi. *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

Syah, Rizqon H. "Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, Dan Proses Pembelajaran." *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i* 7, no. 5 (2020).

———. "Dampak COVID-19 Pada Pendidikan Di Indonesia." *Sosial dan Budaya Syar'i* 7, no. 5 (2020): 3–4.

Teguh Triwiyanto. *Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2015.

Teleb, Ummiyah. "Peran Guru Dalam Pembinaan Kurikuklum." *Pionir* 4 (2015).

TK ABA Sapen. "Hasil Observasi Tentang Contoh Program Tahunan TK ABA Sapen Yogyakarta," 2021.

TK ABA Sapen Yogyakarta. "BDR Kelas B2 Tema Diri Sendiri TK ABA Sapen Yogyakarta." *Youtube Channael*.

———. "Hasil Dokumentasi Tentang Keadaan Pendidik Di TK ABA Sapen Yogyakarta," 2021.

———. "Hasil Dokumentasi Tentang Sarana Pembelajaran TK ABA Sapen Yogyakarta," 2021.

———. "Hasil Dokumentasi Tentang Sarana Persiapan Tatap Muka Di TK ABA Sapen Yogyakarta," 2021.

———. "Hasil Observasi Tentang Contoh Program Semester TK ABA Sapen

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta," 2020.

———. "Hasil Observasi Tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) Di TK ABA Sapen Yogyakarta," 2020.

———. *Kurikulum 2020-2021*. Yogyakarta, 2020.

Toto Ruhimat. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Umi Kusyairy. "Implementasi Manajemen Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini Sulapa Eppa." *Indonesian Journal Of Early Childhood Education* 1, no. 1 (2018): 6.

Wulandari, Aminah. "Manajemen Kurikulum Dalam Pembelajaran Sentra Di TK 'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL Ngampilan Yogyakarta." UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2018.

Yoewono, Haryono. "Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Alam Di TK Saymara Sukoharjo Tahun Ajaran 2013/2014." UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA, 2015.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Aim Abdul karim, S.Pd
Tempat Tanggal Lahir	: Tasikmalaya, 13 Nopember 1994
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Status	: Belum Menikah
Tinggi Badan	: 170 cm
Berat Badan	: 65 kg
Alamat	: Cihambirung RT 02 RW 03 Desa Karangsembung Kecamatan Jamanis Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat 46175
Email	: aimabdulkarim1311@gmail.com

Latar Belakang Pendidikan

2019-2021	: Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2013-2017	: S1 PAUD Universitas Pendidikan Indonesia
2011-2013	: MAS Assa'adah Jamanis Tasikmalaya
2009-2011	: SMP N 1 Jamanis Tasikmalaya
2004-2009	: SD N 1 Argasari Jamanis Tasikmalaya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA